
Nama : SALMA AGUSTIKA ZAIN

Prodi : Pendidikan Biologi 2020

NPM : 2013024035

Mata Kuliah : Toksikologi

Kelas : A

RANGKUMAN PERTEMUAN 4 TOKSIKOLOGI

“Toksikologi dan Pornografi”

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi merupakan gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai bentuk media komunikasi dan/atau pertunjukan di muka umum, yang memuat kecabulan atau eksploitasi seksual yang melanggar norma kesusilaan dalam masyarakat.

Hormon-hormon yang tersekresi saat kecanduan pornografi

1. Dopamin

Dopamine merupakan neurotransmitter, yaitu senyawa yang menghantarkan sinyal atau rangsangan antar sel saraf atau antara sel pada sistem saraf dengan sel lainnya. Di dalam tubuh, dopamine berfungsi mengatur aliran dalam pembuluh darah, memicu pembuluh darah, memicu kontraksi pembuluh darah untuk meningkatkan tekanan darah dan denyut jantung. Jadi, saat tampilan pornografi tertentu menimbulkan sensasi “wow” pada seseorang, segera akan dirasakan kebutuhan untuk mengalaminya kembali.

2. Serotonin

Serotonin yaitu neurotransmitter yang bertanggung jawab untuk berbagai fungsi dalam tubuh. Fungsi serotonin di dalam otak rumit terhubung ke suasana hati, kinerja mental, dan kemampuan kita untuk menangani stres. Terproduksi hormon ini dalam tubuh seseorang, berkaitan dengan rasa nyaman yang dialaminya. Bila terjadi kontak kembali pada pornografi, serotonin pun diproduksi sehingga akhirnya timbul rasa nyaman dengan konten pornografi tersebut.

3. Norepinefrin

Norepinefrin ialah suatu neurotransmitter yang terdapat dalam sistem limbik di otak yang berfungsi mengontrol emosi-emosi seperti depresi atau euforia. Fungsi hormon Norepinefrin yaitu untuk membuat seseorang tetap fokus dan terjaga selama mengalami stress, menjadi lebih waspada, dan fokus pada masalah. Namun pada situasi di mana kontak dengan pornografi terjadi, kendalinya terhadap hormon norepinefrin berdampak merusak. Daftar gambar dan kosa kata seputar pornografi yang telah memenuhi otaknya. Berpikir jernih,

apalagi memberdayakan pikirannya untuk hal-hal besar dan kreatif, menjadi hal yang menyulitkan untuk pecandu pornografi.

4. Oksitosin

Fungsi oksitosin yaitu membantu kontraksi otot uterus, merangsang sekresi susu dari kelenjar susu, meredam stress dan perasaan cemas, serta menimbulkan perasaan senang, bahagia, empati. Fakta bahwa oksitosin berperan meningkatkan libido seksual, dapat menjelaskan bagaimana hormon ini muncul saat para pecandu mengakses pornografi, kemudian mengalami keterikatan terhadapnya. Pornografi menjadi kebutuhan yang terus dirasakan bahkan mengikatnya.

Dampak yang ditimbulkan dari Pornografi

- a) Kerusakan Otak,** Kerusakan otak yang pertama kali terjadi adalah kerusakan di bagian Prefrontal Cortex, otak yang berada di bagian depan (tepat di dahi) yang merupakan pusat dari kegiatan pengambilan keputusan. Pornografi menyebabkan otak anak yang semestinya berkembang dengan baik, mengalami penciutan atau bahkan rusak sama sekali.
- b) Menimbulkan perubahan fisik dan kesehatan,** Dampak fisik adiksi pornografi adalah mata kering, sakit kepala, sakit punggung, kurang perawatan diri dan gangguan pola tidur (Baxter (Baxter et al, 2014). Dampak psikologis yang ditimbulkan karena adiksi pornografi seperti euforia, cemas, menarik diri dari lingkungan sosial, depresi dan mudah marah.
- c) Menimbulkan tindak kriminal,** Efek ketergantungan yang ditimbulkan dan tidak adanya bahan pelampiasan terkadang mendorong seseorang untuk berbuat kejahatan seksual.
- d) Mengganggu psikis,** efek psikis yang umum ditemui pada pecandu pornografi yaitu rasa bersalah yang akan selalu bertumpuk sehingga dapat menggerogoti kesehatan jiwa.
- e) Menyebabkan perubahan perilaku,** Film porno dapat mempengaruhi sikap dan perilaku, dimana sikap dan perilaku tersebut dapat terjadi jika terdapat dorongan dalam diri remaja untuk menyaksikan tayangan dan mengimitasi hal-hal yang terdapat dalam film porno

Pencegahan penyimpangan seksual

1. Keluarga

- a) Memberikan contoh perilaku yang baik untuk anak-anaknya.
- b) Memberikan pengajaran agama yang baik untuk anak-anaknya.
- c) Mendampingi serta mengawasi anak saat menggunakan media sosial seperti instagram, facebook, atau youtube.

- d) Memberikan kasih sayang perhatian, serta kepada anak-anak, meluangkan waktu untuk anak-anak.
- e) Memberikan reward dan punishment.

2. Sekolah

- a) Menanamkan nilai-nilai agama, spritual, moral, serta disiplin kepada anak didiknya.
- b) Para guru memberikan teladan yang baik untuk anak didiknya.
- c) Mengembangkan hubungan yang erat antara guru dengan anak didiknya.
- d) Memberikan dukungan kepada anak didiknya dalam mengembangkan potensinya di jalur positif.

3. Masyarakat

- a) Melakukan kegiatan yang positif seperti pengajian satu RT atau RW.
- b) Menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan seperti mengadakan ronda malam.
- c) Menetapkan sanksi sosial kepada masyarakat yang melanggar norma-norma sosial.